

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT GOING
CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

MUCHAMAD LUTFI

B 200 100 208

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISPROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT GOING
CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Yang ditulis oleh:

MUCHAMAD LUTFI

B 200 100 208

Penandatanganan berpendapat bahwa Usulan Penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 9 Juni 2015

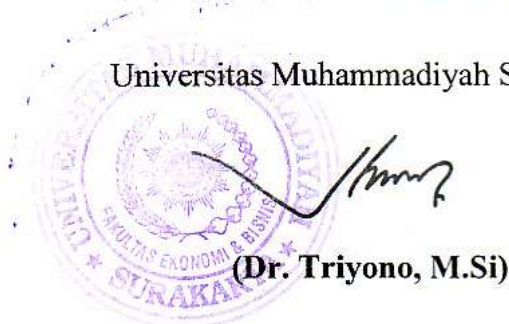
Pembimbing

(Drs Wahyono, M.A., Akt.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT *GOING
CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DIBURSA EFEK INDONESIA**

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti karena banyak kasus bangkrutnya perusahaan yang disebabkan oleh kegagalan auditor dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012, dengan populasi sebanyak 146 perusahaan dan jumlah total sampel sebanyak 48 perusahaan, yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan periode pengamatan 3 tahun dan metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik.

Berdasarkan penelitian ini dapat diambil sebuah simpulan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern* sedangkan solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata kunci: *ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, opini audit going concern.*

ABSTRACT

This study was conducted by researchers because many cases of bankruptcy caused by the failure of auditors to assess the company's ability to maintain its survival. The purpose of this study was conducted to determine the effect of firm size, profitability, liquidity and solvency of the going concern audit opinion on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012, dengan populasi sebanyak 146 perusahaan dan jumlah total sampel sebanyak 48 perusahaan, yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan periode pengamatan 3 tahun dan metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik.

Based on this research can be drawn a conclusion that the size of the company, profitability, liquidity, does not have a significant effect on the going concern audit opinion while solvency and significant effect on the going concern audit opinion.

Keywords: company size, profitability, liquidity, solvency, going concern audit opinion.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kelangsungan hidup perusahaan menjadi sorotan penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan terutama investor. Investor menanamkan modalnya untuk mendanai operasi perusahaan. Ketika akan melakukan investasi pada suatu perusahaan, investor perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan terutama yang menyangkut tentang kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan tersebut. Kondisi keuangan perusahaan ini tercermin dalam laporan keuangan perusahaan karena *going concern* merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan perusahaan. Jika asumsi tersebut tidak terpenuhi maka entitas tersebut dapat dikatakan bermasalah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1996) mendefinisikan bahwa hubungan keagenan sebagai suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) meminta pihak lainnya (agen) untuk melaksanakan sejumlah pekerjaan

atas nama prinsipal, yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada agen. Jika kedua pihak yang terlibat dalam kontrak tersebut berusaha untuk memaksimalkan utilitas mereka, maka ada kemungkinan bahwa agen tidak akan selalu bertindak untuk kepentingan terbaik prinsipal. Dengan tujuan memotivasi agen, maka prinsipal merancang kontrak sedemikian rupa sehingga mampu mengakomodasi kepentingan pihak-pihak yang terlihat dalam kontak keagenan.

Ukuran Perusahaan

Menurut Agnes Sawir (2004: 101-102) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinasi keuangan dalam hampir studi dan untuk sejumlah alasan berbeda. Pertama, ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Walaupun mereka mempunyai akses, mereka mempunyai akses, biaya peluncuran (*flotation cost*) dari penjualan sejumlah kecil sekuritas dapat menjadi penghambat. Jika penerbitan sekuritas dapat dilakukan, sekuritas perusahaan kecil mungkin dapat dipasarkan sehingga membutuhkan penentuan harga sedemikian rupa agar investor memperoleh hasil yang menentukan return lebih tinggi secara signifikan

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Profitabilitas

Menurut Kristiana (2012) Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengambilan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Dalam penelitian ini rasio probabilitas yang digunakan adalah *return on asset* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimanfaatkan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin efektif pengelolaan aset dalam menghasilkan laba perusahaan. Tujuan dari analisis profitabilitas adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang di capai perusahaan yang bersangkutan. Semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya untuk menghasilkan profit. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu menjalankan usahanya dengan baik. Sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

Likuiditas

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “Likwid” , dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran

ataupun aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancar jangka pendek. Sebaliknya kalau perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “likwid”.(Munawir, 1986: 31).

H₃ : Likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya. Solvabilitas mengacu pada jumlah pendanaan yang berasal dari utang perusahaan kepada kreditor. Rasio solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio *debt to total assets*. Rasio solvabilitas yang tinggi dapat berdampak buruk bagi kondisi keuangan perusahaan. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang buruk dan dapat menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan lebih berpeluang mendapatkan opini audit *going concern*.

H₄ : Solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern* oleh auditor pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012.

Jenis dan sumber data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang sumbernya berasal dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2012 dalam situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan ICMD (Indonesian Capital Market Directory).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif.

Hasil Statistik Destkriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maksimum</i>	<i>Rata-Rata</i>	<i>Deviasi standar</i>
<i>Size</i>	48	4.02	6.84	5.7490	.65234
<i>ROA</i>	48	-75.58	27.32	-7.8515	18.50933
<i>CR</i>	48	.15	75.42	3.7427	11.01894
<i>DTA</i>	48	.04	2.43	.7808	.54525
<i>GC</i>	48	.00	1.00	.5833	.49822
<i>Valid N (Listwise)</i>	48				

Sumber : Hasil pengelolaan data dengan SPSS 21.0, 2014

Variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) diukur berdasarkan dengan menggunakan *log total aset*. Dalam analisis deskriptif memiliki rata-rata sebesar 5,7490 dengan nilai minimum 4,02 dan maksimum 6,84. Nilai rata-rata sebesar 5,7490 lebih cenderung mendekati nilai maksimum 6,84. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel dalam penelitian lebih banyak yang ukurannya tergolong bersekala besar.

Variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*return on total aset*) yaitu dihitung dari *Net profit after tax* dibandingkan dengan

total aktiva dikalikan 100%. Dalam analisis diskriptif di peroleh nilai minimum -75,58 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 50,82. Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai standar deviasi 18,51x lebih besar dari nilai rata-rata -7,85x, menunjukkan tingginya variasi antara nilai maksimum dan nilai minimum selama periode pengamatan, atau dengan kata lain nilai tingkat perolehan laba atau rugi antara masing-masing perusahaan berbeda jauh.

Variabel likuiditas diukur dengan *Current ratio*(CR)mempunyai nilai minimum 0,15 dan nilai maksimumnya 75,42. Nilai standar deviasinya menunjukkan 11,01x lebih besar dari nilai rata-rata 3,7427, yang berarti tingginya variasi antara nilai maksimum dan minimum selama periode pengamatan, atau dengan kata lain tingkat likuiditas sampel perusahaan dikategorikan kurang baik.

Variabel solvabilitas diukur dengan DTA (Debt to Total Asset) mempunyai nilai minimum 0.4 dan nilai maksimal 2,43 sedangkan nilai standar deviasinya 0,54525 lebih besar dari nilai rata-ratanya 0,7808, menunjukkan tingginya variasi antara nilai maksimum dan nilai minimum selama periode pengamatan, atau dengan kata lain tingkat solvabilitas perusahaan mampu membayar kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.

Opini audit *going concern* adalah variabel yang diukur dengan metode *dummy* di mana nilai maksimal dari variabel tersebut adalah 1 dan nilai minimumnya 0. Pada variabel tersebut dihasilkan nilai rata-rata

sebesar 0,58 yang berarti 58% perusahaan dalam sampel penelitian menerima opini audit *going concern*.

Analisis Regresi Logistik

Hasil Regresi Logistik

		<i>B</i>	<i>S.E.</i>	<i>Wald</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Exp(B)</i>
<i>Step 1^a</i>	<i>Size</i>	.857	.600	2.041	1	.153	2.357
	<i>ROA</i>	-.018	.022	.665	1	.415	.982
	<i>CR</i>	-.210	.151	1.942	1	.163	.810
	<i>DTA</i>	1.987	.867	5.253	1	.022	7.293
	<i>Constant</i>	-5.772	3.698	2.437	1	.118	.003
<i>a. Variabel (s) entered on step 1: Size, ROA, CR,DTA</i>							

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 21.0, 2014

Dari Hasil Regresi diatas variable size memiliki tingkat signifikansi $0,153 > 0,05$, kualitas ROA memiliki signifikansi $0,415 > 0,05$, CR (Current Ratio) memiliki signifikansi $0,163 > 0,05$, dan DTA (Debt Total Asset) $0,022 < 0,05$.

Pembahasan

Pada variabel ukuran perusahaan diperoleh koefisien regresi sebesar +0,857 dengan tingkat signifikansi sebesar $+0,153 > 0,05$. Ini berarti status ukuran perusahaan pada perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Pada variabel profitabilitas diperoleh koefisien regresi sebesar $-0,018$ dengan tingkat signifikansi sebesar $+0,415 > 0,05$. Ini berarti profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Pada variabel likuiditas diperoleh koefisien regresi sebesar $-0,210$ dengan tingkat signifikansi sebesar $+0,163 > 0,05$. Ini berarti bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Pada Variabel solvabilitas diperoleh koefisien regresi sebesar $+1,987$ dengan tingkat signifikan sebesar $+0,022 < 0,05$. Ini berarti bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2012.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan model prediksikan *log total asset* tidak berpengaruh terhadap opini *going concern*. Hal ini buktikan nilai koefisennya adalah positif sebesar +0,857 dengan signifikansi +0,153, sehingga hipotesis (H_1) dalam penelitian ini ditolak.
2. Profitabilitas yang diukur dengan (ROA) *return on asset* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini dibuktikan nilai koefisennya adalah negatif sebesar -0,018 dengan signifikansi sebesar +0,415, sehingga hipotesis (H_2) dalam penelitian ini ditolak.
3. Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini dibuktikan nilai koefisennya adalah negatif sebesar -0,210 dengan tingkat signifikansi sebesar +0,163, sehingga hipotesis (H_3) dalam penelitian ini ditolak.
4. Solvabilitas yang diukur dengan (DTA) debt to total assets berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini dibuktikan nilai koefisennya adalah positif sebesar +1,1987 dengan tingkat signifikansi +0,022, sehingga hipotesis (H_4) dalam penelitian ini diterima.

A. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel yaitu 4 variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas) dan 1 variabel dependen yaitu opini audit *going concern*, sehingga tidak dapat

menjelaskan faktor-faktor lain yang mempengaruhi opini audit *going concern*.

2. Kriteria *financial distress* yang digunakan hanya 2 kondisi yaitu laba operasi tahun berjalan negatif dan laba bersih negatif atau perusahaan mengalami kerugian bersih, sehingga tidak bisa menjelaskan kriteria *financial distress* lainnya.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta penelitian yang dilakukan selama tiga tahun, sehingga belum begitu mewakili seluruh perusahaan *go public* di BEI dan belum dapat melihat kecenderungan opini audit *going concern* dalam jangka panjang.

B. Saran-saran

Dari keterbatasan-keterbatasan tersebut, maka untuk penelitian yang akan disarankan untuk :

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dan periode pengamatan dengan memasukkan industri perbankan, industri jasa, transportasi, dan lain sebagainya yang dijadikan objek penelitian.
2. Pada kriteria *financial distress* bisa ditambah kriteria seperti saldo rugi atau defisit dan modal kerja negatif.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel yang diteliti seperti kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran-ukuran kinerja keuangan perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alicia, Y. P., 2013, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Padang: Universitas Negeri Padang.
- Ardiani, N., DP, Emrinaldi Nur dan Azilna, N., 2012, *Pengaruh Audit Tenure, Disclosure, Ukuran KAP, Debt Default, Opinion Shopping, dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia*, Vol. 20, No. 4, Desember
- Ardiyos. (2007). *Kamus Standar Akuntansi*. Citra Harta Prima, Jakarta.
- Arens, Alvin. A dan Loebbecke. 1997. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Salemba Empat.
- Arma, E. U., 2013, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Padang: Universitas Negeri Padang.
- Belkaoui, A. R., (1997). *Teori akuntansi jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewayanto, Totok. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fokus ekonomi. Vol 6, No. 1 Juni 2011.
- Eisenhardt, K.M. 1989. Agency Theory: An Assesment and Review, *Academy of Management Review*. Vol. 14. No. 1:57-74.
- Fanny, Margaretta dan Saputra, S. 2005. *Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Emiten Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. 966-978. Denpasar Bali.
- Ghozali. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19". Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hani Handoko, 2003, *Manajemen*, Edisi kedua, BPFU UGM Yogyakarta.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*, PSA No. 30, “Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya,” Per 1 Januari 2001, Salemba Empat, Jakarta.
- Jensen, M. And Meckling, W., 1976, “Theory of the firm: Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure”, *Jurnal of Finance Economics*3, pp. 305-360.
- Kartia, A., 2012, *Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* Vol. 1, No. 1, Mei:25-40
- Keown, Arthur J. et al. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.(Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat. Buku asli diterbitkan tahun 2002.
- Mulyadi. 2002. *Auditing. Buku I*. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Munawir, H. S. 1997. *Auditing Modern.Buku I*. Yogyakarta. BPFE
- Munawir. S. 1986. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi kedua*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- M. Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetakan.
- Noverio, R., 2011, *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Praptitorini, M. D., dan Januarti, I., 2011, *Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 8, No. 1, Juni: 78-93.
- Rahman, Abdul dan Baldric Siregar. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin: 22-23 September 2012.
- Rudyawan, A.P., dan I Dewa N. B., 2009, *Opini Audit Going Concern : Kajian Berdasarkan Model Preiksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor*, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, Juli: 129-139.
- Santosa, A. F. dan Linda K. W. 2007.*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern*

- , *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 11, No. 2, Desember: 141-158.
- Saputra, Puji. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Sawir, Agnes. 2004. *Kebijakan Pendanaan dan Restribusi Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Setyowati, W. 2009. *Overview :Perkembangan Standar Audit Yang Relevan Dengan Keputusan Opini Going Concern*. *Kajian Akuntansi*, 1(1) : 58 – 68.
- Subramanyam, K.R dan J.J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerjemah: Dewi Yanti, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Sudarmadji, Sularto. 2007. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary disclosure Laporan Keuangan tahunan*. Vol.2.
- Windyantari, A.A.Ayu Putri. 2011. *Opini Audit Going -158.Concern dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Tesis Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Udayana. Denpasar.
- Wild, John, dkk. 2005. *"Analisis Laporan Keuangan"*. *Buku Satu*, Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat